

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam diri manusia. Setiap manusia yang memiliki pendidikan hidupnya akan terarah. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar siswa dapat berkembang melalui potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara.¹ Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 mengeluarkan peraturan terkait standar pendidikan yaitu: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.²

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai dengan pengelolaan atau manajemen secara optimal. Menurut Soetopo dalam bukunya Ara Hidayat dan Imam Machali, Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1.

² Peraturan Pemerintah Pasal 1 Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan PP Nomor 57 tahun 2021 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, L.N. 2022/ No.14, TLN No.6762, jdih.setneg.go.id,12.

meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain.³ Jadi, prasarana pendidikan ini melibatkan aspek non-fisik yang mendukung proses pembelajaran di mana pun berada.

Menurut George R. Terry dalam bukunya Barnawi & M. Arifin manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen - komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien meliputi: perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan”.⁴ Jadi, apabila sarana dan prasarana telah terpenuhi maka harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik agar menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk siswa maupun tenaga pendidik, sehingga prestasi akademik maupun prestasi non akademik dapat meningkat karena sarana dan prasarana yang mampu berpengaruh pada mutu pendidikan.

³ Ara Hidayat dan Imam Machali, *“Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah”*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2012), 34.

⁴ Barnawi & M. Arifin, *“Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah”*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 48.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen sarana dan prasarana pendidikan memberikan pengaruh besar dalam mutu pendidikan. Jika suatu sekolah maupun madrasah menyediakan segala bentuk kebutuhan belajar yang diperlukan, maka siswa dapat belajar dengan baik dan maksimal. Penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan secara efektif oleh Guru juga sangat menentukan proses pembelajaran dan juga menarik perhatian dan motivasi siswa guna memudahkan penyampaian materi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana diperlukan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan teratur

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, MTsN 2 Nganjuk merupakan sekolah formal salah satunya tingkat MTs Negeri di wilayah Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa timur. Dan merupakan lembaga pendidikan yang cukup maju di daerah Nganjuk. Lokasi sekolah MTsN 2 Nganjuk ini berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto, Kel. Warujayeng, Kec. Tanjunganom, Kab, Nganjuk, Jawa Timur, kode pos 64483, email : mtsntanjunganomnganjuk@yahoo.co.id .⁵ MTSN 2 Nganjuk merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan berwawasan luas.

Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Nganjuk ini cukup baik, yang dimana ini dapat dilihat dari adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang

⁵ Observasi Peneliti pada tanggal 17 September 2025, Pukul 09.00 WIB.

kegiatan akademik maupun non akademik, jumlah siswanya pun cukup banyak yaitu 1001 siswa, dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 352 siswa, kelas VIII sebanyak 335 siswa, dan kelas IX sebanyak 314 siswa.⁶ Hal ini membuktikan bahwasanya mutu pendidikan di sekolah ini semakin meningkat sehingga masyarakat banyak yang menaruh perhatian dan kepercayaan untuk mendaftarkan anak-anaknya di MTsN 2 Nganjuk

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, alasan peneliti memilih sekolah MTsN 2 Nganjuk untuk melakukan penelitian karena, sekolah atau madrasah ini memiliki keunikan yang pertama, yaitu terletak pada fokusnya peneliti ingin menggali secara mendalam, bagaimana upaya madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang nantinya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, melalui manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di madrasah. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana lengkap yang meliputi gedung 2 lantai, laboratorium komputer, Masjid, perpustakaan, kantin, ruang kelas, LCD Proyektor, tempat parkir, ruang BK, UKS, koperasi, ruang TU, ruang Guru, ruang OSIS, ruang Kepala Madrasah dan WAKA Madrasah, gudang, toilet, ruang pramuka, dll.⁷

Keunikan lain yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Nganjuk ini, karena madrasah ini dikenal sebagai madrasah dengan peminat yang banyak dan juga banyak mendapatkan

⁶ Observasi Peneliti pada tanggal 22 September 2025, Pukul 09.00 WIB.

⁷ Observasi Peneliti pada tanggal 24 September 2025, Pukul 09.00 WIB.

prestasi akademik maupun non akademik, maka saya ingin menggali lebih dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasarana program kelas. Madrasah ini, memiliki beberapa jenis kelas program ada kelas bina prestasi, kelas *bilingual* (bahasa), kelas takhfid, kelas olahraga dan seni, serta kelas reguler. Dimana pastinya ada keterlibatan penggunaan sarana dan prasarana, yang memadai dalam menunjang proses belajar siswa dan proses pengembangan minat bakat siswa.

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian di atas, maka peneliti ini tertarik karena ingin mempelajari serta meneliti keunikan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 2 Nganjuk yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, sehingga diharapkan nantinya menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Perencanaan, Penggunaan, dan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk?
- b. Bagaimana Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk?
- c. Bagaimana Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk.
2. Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk.
3. Untuk Mendeskripsikan Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua aspek yaitu:

1. Kegunaan teoritis berupa:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung.
 - b. Hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman tentang pendekatan ilmiah yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk para pembaca dan pihak yang berkepentingan untuk memperbaiki manajemen sarana dan prasarana guna meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kegunaan praktis berupa:
 - a. Bagi Kepala Madrasah
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata terkait pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan penetapan kebijakan manajemen sarana dan prasarana oleh kepala madrasah.

b. Bagi Waka Sarana dan Prasarana

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk waka sarana dan prasarana mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dan evaluasi guna memperbaiki manajemen sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih bermutu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi Guru.

d. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi siswa.

e. Bagi Peneliti Lain

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian-penelitian yang relevan di waktu mendatang.

- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang mengkaji mengenai manajemen sarana dan prasarana.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Soetopo dalam bukunya Ara Hidayat dan Imam Machali, Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan.⁸

b. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut George R. Terry dalam bukunya Barnawi & M. Arifin manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen - komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien meliputi: perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.⁹

1) Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan seperti, perencanaan harus

⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, "*Pengelolaan Pendidikan:.....*", 34.

⁹ Barnawi & M. Arifin, "*Manajemen Sarana*", 48.

jas, berdasarkan keputusan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan, sesuai dengan skala prioritas dan sesuai dengan *platform* anggaran yang disediakan.

2) Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penggunaan sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Dan diatur dengan cara *inventarisasi*, penyimpanan, dan pemeliharaan.

3) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan sarana dan prasarana secara lebih operasional adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar *inventaris* melalui kantor lelang negara.

c. Mutu Pendidikan

Menurut Philip B. Crosby dalam bukunya Agus Zaenul Fitri, menyatakan bahwa Mutu pendidikan bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari suatu proses pendidikan.¹⁰

¹⁰ Agus Zaenul Fitri, “Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Filosofis Dan Aplikatif-Best Praktis”, (Malang: Madani, 2022), 62-63.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Nganjuk”. Penelitian ini adalah penelitian yang membahas mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi perencanaan, penggunaan, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 2 Nganjuk yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah seperti: konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II Kajian Teori**, pada bab ini berisi deskripsi teori yang mencakup (tinjauan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan tinjauan tentang mutu pembelajaran), penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini penulis memaparkan hasil dari penelitian yang terdiri dari pemaparan data, temuan dalam penelitian, dan pembahasan.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini diuraikan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian terdahulu yang relevan.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan sarana terkait dengan pembahasan penelitian ini.
7. **Bab Akhir**, pada bagian ini memuat uraian yang terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.